

Pengaruh Uang Saku, Literasi Keuangan, dan *Love of Money* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa KIP-K Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya

Anis Lestari¹, Susanti²

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya
anislestari.20047@mhs.unesa.ac.id, susanti@unesa.ac.id

ABSTRACT

Personal financial management is the activity of managing and recording the finances of each individual used in meeting daily or future needs. The purpose of this study was to determine the effect of pocket money, financial literacy, and love of money on the personal financial management of KIP-K students at the Faculty of Economics and Business, Surabaya State University. This type of research is quantitative research. Data collection using questionnaires and tests. The research population used a limited population, namely KIP-K students at the Faculty of Economics and Business, Surabaya State University. The research sample used was purposive sampling. The research sample obtained was 98 students, with a trial of 50 students. The data was processed with the help of IBM SPSS 25 with the research instrument test, classical assumption test, and hypothesis testing. The results showed that 1) There is a significant influence of pocket money on student personal financial management, 2) There is a significant effect of financial literacy on student personal financial management, 3) There is a significant effect of love of money on student personal financial management, and 4) There is a significant effect of pocket money, financial literacy, and love of money on student personal financial management.

Keywords: *Personal financial management, allowance, financial literacy, love of money*

ABSTRAK

Manajemen keuangan pribadi merupakan kegiatan mengelola dan mencatat keuangan masing masing individu yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan sehari hari ataupun masa depan. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui adanya pengaruh uang saku, literasi keuangan, dan *love of money* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP-K Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan tes. Populasi penelitian menggunakan populasi terbatas yaitu mahasiswa KIP-K Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Sampel penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 98 mahasiswa, dengan uji coba 50 mahasiswa. Data diolah berbantuan dengan IBM SPSS 25 dengan uji instrument penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Adanya pengaruh signifikan uang saku terhadap manajemen keuang pribadi mahasiswa, 2) Adanya pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, 3) Adanya pengaruh signifikan *love of money* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, dan 4) Adanya pengaruh yang signifikan uang saku, literasi keuangan, dan *love of money* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Kata kunci: Manajemen keuangan pribadi, uang saku, literasi keuangan, dan *love of money*

PENDAHULUAN

Era kemajuan teknologi di Indonesia mengakibatkan biaya hidup tiap tahunnya mengalami peningkatan. Berdasarkan data survei biaya hidup (2022) biaya hidup di Surabaya mencapai Rp.13,36 juta per bulan. Jumlah ini tertinggi ketiga di Indonesia. Maka diperlukan control diri dalam pengeluaran uang secara teratur atau hemat. Untuk menghindari perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif disebabkan oleh gaya hidup seseorang. Gaya hidup yang tinggi digunakan seseorang untuk diakui oleh orang lain bahwa ia dari kalangan atas. Namun hal tersebut akan menyebabkan keuangan pribadi tidak terkontrol bahkan memburuk.

Dalam mengupayakan agar keuangan tidak memiliki permasalahan maka dengan dilakukan pengelolaan manajemen keuangan pribadi individu. Pengelolaan keuangan pribadi memiliki peranan penting, dikarenakan bagi mahasiswa dapat digunakan untuk mengarahkan mengelola keuangannya secara efektif (Mulyadi et al, 2022). Manajemen keuangan pribadi merupakan keahlian seseorang dalam mengelola keuangan yang akan digunakan untuk pengeluaran dan pemasukan. Manajemen keuangan pribadi bukan hanya dicatat saja akan tetapi harus diterapkan pada kehidupan sehari-hari agar keuangan kita dapat stabil. Berdasarkan observasi awal kepada responden dengan menggunakan kuisioner yang kemudian diisi. Berdasarkan dari hasilnya menunjukkan bahwa 91,1% dari total responden melakukan manajemen keuangan pribadinya. 8,9% dari total responden menunjukkan tidak melakukan manajemen keuangan pribadinya. Kemudian dari pengimplementasian manajemen keuangan pribadinya menunjukkan sebesar 62,2% dari total responden menyatakan tidak mampu mengimplementasikan manajemen keuangan pribadi yang telah dibuat. 37,8% dari total responden menyatakan mampu mengimplementasikan manajemen keuangan yang telah dibuat. Hal tersebut bisa terjadi apabila mahasiswa belum mampu mengimplementasikan manajemen keuangan pribadinya maka ada faktor yang diduga mampu mempengaruhi yaitu uang saku, literasi keuangan, dan *love of money*

Faktor pertama yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi adalah uang saku. Menurut Sari & Agung Listiadi (2021) Uang saku mahasiswa uang dipergunakan pemenuhan keperluan selama masa perkuliahan maupun baik keperluan lainnya. Menurut Armelia & Irianto (2021) uang saku merupakan besaran uang diterima oleh seseorang dalam kurun waktu tertentu yang diperoleh dari keluarga. Uang saku selain digunakan untuk pengeluaran juga dapat digunakan untuk menabung tergantung pada manajemen keuangan mahasiswa.

Berdasarkan observasi awal kepada responden dengan menggunakan kuisioner yang kemudian diisi. Berdasarkan hasil observasi yang telah disebar kepada responden. Sebanyak 77,8% dari total responden menyatakan bahwa uang saku yang tinggi dapat melakukan manajemen keuangan pribadi yang baik. Sedangkan sebesar 22,2% dari total responden menyatakan bahwa uang saku yang tinggi tidak mempengaruhi manajemen keuangan pribadi seseorang. Dari 60 % total responden menyatakan uang saku yang rendah tidak mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Sedangkan 40% dari total responden menyatakan uang saku yang rendah mampu mempengaruhi manajemen keuangan menjadi lebih buruk. Hal itu bisa

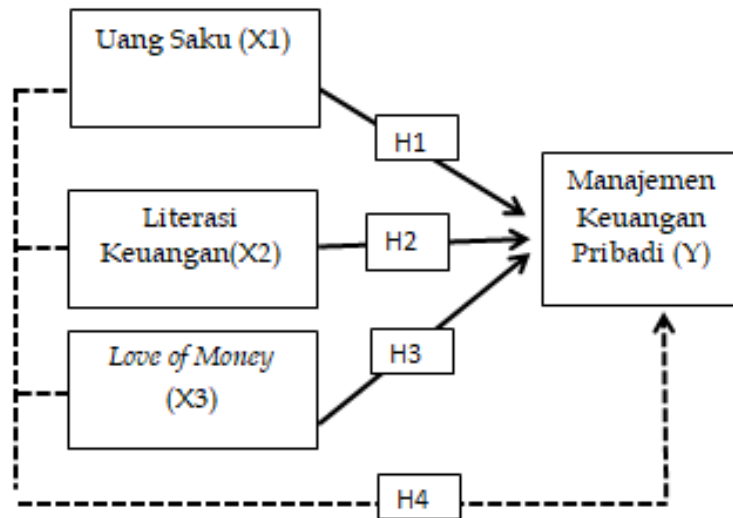
terjadi tergantung masing masing individu karena memiliki sikap dan penanganan sendiri pada keuangannya.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi manajemen keuangan pribadi adalah literasi keuangan. Literasi keuangan adalah keterampilan dimiliki seseorang dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan seseorang. Yang menjadi permasalahan mahasiswa memiliki sikap berbeda bergantung kepribadian. Mahasiswa seringkali tidak menerapkan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari yang ia miliki Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi adalah *Love of Money*. Menurut Agustin et al, (2023) *Love of money* atau tingkat kecintaan seseorang pada uang akan menganggap uang adalah hal penting dan utama, hal tersebut dapat diasumsikan bahwa uang akan memberikan dampak perilaku positif atau negatif. Kecintaan orang pada uang, sering kali diekspresikan secara negatif dan menyebabkan pantangan dalam masyarakat yang bersangkutan. (Wulandari & Hakim, 2015). Tang dan Chiu dalam Atika & Rohayati (2017), Dengan memiliki perhatian yang lebih terhadap uang, maka seseorang cenderung menjadi serakah dan kurang mampu bekerja sama dengan kolega kerja secara efektif. Namun, pada hasil penelitian Furnham dalam Atika & Rohayati (2017) menyatakan bahwa kejayaan negara China dilihat dari pertumbuhan ekonomi hal tersebut berhubungan dengan sikap dan perilaku masyarakat Negara China yang belum bisa lepas dari uang. Artinya bahwa kehidupan masyarakat terhadap uang tidak selalu membawa pengaruh negatif akan tetapi juga memberikan efek yang positif karena manajemen keuangan yang baik sehingga mampu berkontribusi dalam mencapai keberhasilan dalam kegiatan ekonomi. Hal tersebut menyatakan bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan uang tidak selalu menjadikan seseorang menjadi gelap mata akan tetapi memberikan perubahan dengan memajukan perekonomian sebuah negara.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh uang saku, literasi keuangan, dan love of money terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP-K Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023) Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data yang berupa angka yang bersifat statistic dan tujuan menguji hipotesis yang telah dibuat. Berikut merupakan desain penelitiannya.



Gambar 1. Desain Penelitian

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Keterangan :

- X1 : Uang saku
- X2 : Literasi keuangan
- X3 : *Love of Money*
- Y : Manajemen keuangan pribadi
- : Pengaruh secara parsial
- - -→ : Pengaruh secara simultan

Sumber data penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data survei yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama secara langsung, bukan dari sekelompok orang. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui perantara baik lisan ataupun tertulis. Teknik pengumpulan menggunakan kuisioner dan tes. Berikut merupakan instrument penelitiannya.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No	Keterangan	Indikator	Item Soal
1	Manajemen Keuangan Pribadi (Y) Anugrah (2018)	Cash flow manajemen	1-3
		Saving & Invesment	4-5
		Consumption	6-7
2	Uang Saku (X1) Rismayanti & Serli dalam Hidayah et.al.,(2023)	Pendapatan	8
		Pemanfaatan uang saku	9-13
3	Literasi keuangan <i>Programme for International Student Assessment/ PISA</i> (2012);	Uang dan trasaksi	14-16
		Pengelolaan dan perencanaan	17-20
		Financial landscape	21-23

	Thomson (2014) dalam Halik (2023)		
4	<i>Love of Money</i> Tang et. al dalam Kurniasari & Budiasih (2018),	<i>Budget</i>	24
		<i>Evil</i>	25
		<i>Succes</i>	26
		<i>Self expression</i>	27
		<i>Sosial influence</i>	28
		<i>Happines</i>	29
		<i>Richness</i>	30
		<i>Motivator</i>	31

Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda berikut merupakan uji yang digunakan

1. Uji Instrumen Penelitian

Tiap variabel yang digunakan pada suatu penelitian mempunyai pengukuran melalui beberapa indikator. Indikator – indikator akan diamati melalui kuisioner dan tes yang telah dibagikan kepada responden untuk memperoleh data mengenai suatu hal. Sebelum kuisioner dan tes disebarkan kepada responden maka diperlukan pengujian yaitu pengujian validitas dan reabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu proses untuk menganalisis/evaluasi seberapa efektif suatu instrumen atau alat pengukur yang digunakan dalam mengumpulkan data (Janna & Herianto, 2021). Biasanya digunakan untuk menilai keakuratan dan ketepatan instrumen seperti kuesioner dan tes dalam. Dalam konteks statistik, selain mengukur normalitas data, penting untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan konsisten dan dapat ditafsirkan ketika pengambilan sampel berulang dilakukan. Kriteria berikut ini digunakan untuk menilai validitas temuan penelitian adalah apabila nilai signifikan < 0,05 maka item yang digunakan dikatakan valid dan jika nilai signifikan > 0,05 maka item yang digunakan dikatakan tidak valid

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menganalisis beberapa aspek yang berbeda dari sebuah instrumen penelitian. Jika responnya konsisten atau stabil dari hari ke hari, maka kuesioner tersebut dapat dianggap reliabel atau dapat diandalkan. One Shot adalah metode yang digunakan untuk menganalisis reliabilitas; artinya, koreksi hanya dilakukan sekali saja. Metode ini mengurangi hasil pengukuran dengan membandingkannya dengan hasil pertanyaan sebelumnya atau mengurangi perbedaan antara jawaban pertanyaan. Alat untuk menilai reliabilitas adalah Cronbach Alpha. Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai α -nya lebih besar dari 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

Jika data telah memenuhi uji asumsi klasik, maka data tersebut dapat dianggap cukup untuk dijadikan sampel analisis. Uji asumsi klasik dilakukan untuk

mengetahui apakah model regresi yang praktis benar dan valid serta untuk mengetahui model regresi mana yang paling baik dari segi konsistensi dan ketepatan estimasi. Dalam penelitian ini digunakan asumsi dasar sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas mengukur residual yang telah distandarisasi pada model regresi dengan distribusi normal atau tidak normal. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat representasi grafik data dalam bentuk titik. Dalam analisis grafik, data residual akan memiliki distribusi normal jika penyebarannya berada di dekat garis diagonal dan meluas ke garis busur, serta membentuk satu garis diagonal pada grafik (Ghozali, 2018). Normalitas data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) dengan tingkat signifikansi 0,05. Asumsi yang digunakan adalah apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan normal. Begitu sebaliknya dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau kolinieritas antar variabel independen dalam suatu model regresi disebut dengan uji multikolinieritas (Ghozali, 2018). Jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen, maka model regresi dianggap sempurna. Dalam penelitian ini digunakan nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF) dengan batasan sebagai berikut untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi yaitu jika nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 , maka dinyatakan tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas dalam model regresi dan jika nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 , maka dinyatakan terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah varians dan residual suatu pengamatan berbeda dengan pengamatan lain dalam model regresi. Disebut sebagai heteroskedastisitas jika bervariasi dan homoskedastisitas jika varians residual tetap dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya (Ghozali, 2018), model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas adalah model regresi yang layak. Uji Glejser dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas jika memenuhi syarat sebagai berikut jika probabilitas signifikansinya $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dan jika probabilitas signifikansinya $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terjadi gejala heterokedastisitas

d. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah jenis uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian pengambilan keputusan dilihat dari sebagaimana apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dinyatakan terdapat hubungan linear antara variabel independen dan

variabel dependen dan apabila nilai signifikan > 0,05 maka dinyatakan tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda linier digunakan untuk menggambarkan hubungan antara satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (X1, X2, dst). Tujuan dari latihan ini adalah untuk menentukan nilai variabel dependen (Y) dalam sebuah skenario di mana nilai variabel independen (X1, X2, dll.) diketahui. Selain itu, untuk memahami bagaimana hubungan antara variabel dependen dan independen bervariasi (Yuliara, 2016).

Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen yaitu literasi keuangan, literasi keuangan, dan cinta keuangan. Variabel dependen yang digunakan adalah pengelolaan uang pribadi. Hal ini terjadi jika regresi linier diperlakukan sebagai penjumlahan.

$$Y = a + b_{1x_1} + b_{2x_2} + b_{3x_3}$$

Keterangan :

Y = nilai variabel manajemen keuangan pribadi

a = konstanta

b_1 = nilai variabel b_1 (uang saku)

b_2 = nilai variabel b_2 (literasi keuangan)

b_3 = nilai variabel b_3 (*love of money*)

x_1 = nilai variabel x_1 (uang saku)

x_2 = nilai variabel x_2 (literasi keuangan)

x_3 = nilai variabel x_3 (*love of money*)

b. Uji T

Uji-t digunakan untuk mengevaluasi hipotesis dari studi kasus tunggal atau studi parsial mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji-t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hipotesis bahwa ada dan tidaknya perbedaan yang signifikan antara dua variabel. Untuk mengetahui signifikansi statistik dari hubungan antara variabel independen dan dependen, maka dilakukan analisis regresi parsial (Sugiyono, 2017). Keputusan dapat diambil dengan mengacu pada tabel Koefisien nilai signifikansi. Analisis regresi biasanya dilakukan dengan menggunakan ambang batas persentil 95 atau tingkat signifikansi persentil 5 ($\alpha = 0,05$). Dengan menyesuaikan parameter t statistik (Ghozali, 2018) yaitu apabila nilai signifikansi uji t > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan apabila nilai signifikansi uji t < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji F

Uji statistik F adalah Uji simultan dipergunakan untuk mengetahui apakah secara bersamaan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini dasar pengambilan keputusan uji F berdasarkan pada angka probabilitas. Jika angka probabilitas hasil analisis $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika H_a diterima maka menunjukkan adanya pengaruh uang saku, literasi keuangan dan *love of money* terhadap manajemen keuangan pribadi.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui beberapa kemampuan model yang mendasari dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Tujuan dari analisis koefisien determinasi (R^2) adalah untuk memahami hubungan antara dua variabel atau lebih. Salah satu kelemahan utama dari penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Adjusted R Square digunakan untuk mengidentifikasi bias ini; jika satu variabel independen diubah, nilai Adjusted R Square dapat meningkat atau menurun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Indikator	Sub indicator	Item	Sig	
Manajemen Keuangan Pribadi	<i>Cash Flow Management</i>	Y1	0.000	Valid
		Y2	0.000	Valid
		Y3	0.000	Valid
	<i>Saving & Investment</i>	Y4	0.000	Valid
		Y5	0.000	Valid
	<i>Credit Management</i>	Y6	0.000	Valid
		Y7	0.000	Valid
Uang Saku	Pendapatan	X1.8	0.000	Valid
	Pemanfaatan Uang Saku	X1.9	0.000	Valid
		X1.10	0.000	Valid
		X1.11	0.000	Valid
		X1.12	0.000	Valid
<i>Literasi Keuangan</i>	Uang dan Transaksi	X2.14	0.000	Valid
		X2.15	0.000	Valid
		X2.16	0.000	Valid
	Perencanaan dan Pengelolaan	X2.17	0.000	Valid
		X2.18	0.000	Valid

		X2.19	0.000	Valid
		X2.20	0.000	Valid
	<i>Financial Lanscape</i>	X2.21	0.000	Valid
		X2.22	0.000	Valid
	X2.23	0.000	Valid	
<i>Love of Money</i>	<i>Budget</i>	X2.24	0.000	Valid
	<i>Evil</i>	X3.25	0.010	Valid
	<i>Succes</i>	X3.26	0.000	Valid
	<i>Self Expresion</i>	X3.27	0.000	Valid
	<i>Social Infulence</i>	X3.28	0.000	Valid
	<i>Happines</i>	X3.29	0.000	Valid
	<i>Richness</i>	X3.30	0.000	Valid
	<i>Motivator</i>	X3.31	0.000	Valid

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan data yang diolah hasil uji instrumen yaitu uji validitas pada setiap variabel dependen dan independent dapat dikatakan 31 item soal valid semua karena memiliki nilai signifikan < 0.005 .

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk untuk mengetahui intrumen penelitian dapat dipercaya atau kelayakannya. Pengambilan keputusan pada uji reabilitas ini menggunakan Cronbach Alpha yang mana dapat dikatakan realibel jika nilai Cronbach Alpha > 0.60 . Berikut adalah hasil analisis yang ditelah dilakukan berbantuan program IBM SPSS 25.

Tabel 3. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's alfa	
Manajemen Keuangan Pribadi	0.696	Reliabel
Uang Saku	0.722	Reliabel
Literasi Keuangan	0.693	Reliabel
Love of Money	0.762	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa instrument pada setiap variabel memiliki nilai Cronbrach Alpha < 0.60 maka realiabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui data pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil pengujian normalitas pada penelitian ini

Tabel 4. Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.65493305
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.065
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Uji normalitas pada penelitian menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test (K-S)* keputusan dapat dilihat dari perbandingan nilai *Asymp.Sig* > 0.05. berdasarkan data pada tabel 4.3.1 menunjukkan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0.198 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk idetifikasi adanya hubungan keterkaitan antara variabel indenpenden. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10,00 maka tidak adanya multikolinearitas antar variabelnya. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8.220	3.151		2.609	.011		
	Uang Saku	.190	.146	.141	1.303	.196	.637	1.570
	Literasi Keuangan	-.022	.015	-.126	-1.450	.150	.992	1.008
	Love of Money	.392	.097	.437	4.041	.000	.641	1.560

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan data pada tabel 5 menunjukkan pada setiap variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10,00 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabelnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji perbedaan varian dari satu residual ke residual lainnya. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi asumsi heterokedastisitas terpenuhi dalam model regresi ini yang mana dilakukan dengan uji glejser.

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.061	1.917		-1.075	.285		
	Uang Saku	.137	.089	.193	1.546	.126	.637	1.570
	Literasi Keuangan	.006	.009	.062	.619	.537	.992	1.008
	Love of Money	.035	.059	.074	.593	.555	.641	1.560

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan data pada tabel 6 diperoleh bahwa nilai signifikansi dari variabel independen > 0,05 maka tidak ada gejala heterokedastisitas. Diketahui bahwa nilai sig pada masing variabel > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas uji digunakan untuk mengujikan apakah terdapat hubungan linear atau tidak antara variabel independen dan dependen pada model regresi. Pada uji linearitas menggunakan uji F apabila hasil nilai signifikansi > 0,05 maka ada hubungan linear. Berikut merupakan hasil uji linearitas.

Tabel 7. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Manajemen Keuangan Pribadi * Love of Money	Between Groups	(Combined)	655.284	20	32.764	2.133	.010
		Linearity	493.815	1	493.815	32.150	.000
		Deviation from Linearity	161.469	19	8.498	.553	.927
Within Groups			1182.716	77	15.360		
Total			1838.000	97			

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Keputusan pada uji linearitas ini menggunakan nilai signifikansi dari *Deviation from linearity*. Diketahui pada tabel 4.3.4 sebesar 0,927 > 0,05 maka dikatakan bahwa adanya hubungan yang linear antara variabel dependen dan independen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau tidak berpengaruh antara variabel independen secara individual atau parsial dengan variabel dependen. Berikut merupakan hasil analisis dari Uji

**Tabel 8. Uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	19.027	2.454		7.754	.000
	Uang Saku	-.479	.104	-.410	-4.624	.000
	Literasi Keuangan	-.042	.013	-.242	-3.202	.002
	Love of Money	.662	.078	.739	8.479	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa hasil regresi linear berganda menghasilkan nilai yang bisa dirumuskan secara sistematis seperti berikut :

$$Y = 19,027 - 0,479X_1 - 0,042X_2 + 0,662X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Manajemen Keuangan Pribadi

X₁ : Uang saku

X₂ : Literasi keuangan

X₃ : *Love of money*

e : Faktor diluar penelitian

Dari tabel 8 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1) Variabel Uang Saku (X₁)

Dari data diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan H₁ diterima. Artinya uang saku berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2) Variabel Literasi Keuangan (X₂)

Dari data diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 maka dikatakan bahwa H₂ diterima. Artinya literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

3) Variabel *Love of Money* (X₃)

Dari data diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan H₃ diterima. Artinya *Love of Money* berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

b. Uji F

Tabel 9. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	889.796	3	296.599	29.403	.000 ^b
	Residual	948.204	94	10.087		
	Total	1838.000	97			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Love of Money , Literasi Keuangan, Uang Saku

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_4 diterima. Artinya uang saku, literasi keuangan, dan *love of money* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui hubungan keterkaitan anatar dua variabel atau lebih. Berikut merupakan hasil analisis koefisien determinasi.

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.468	3.176

a. Predictors: (Constant), Love of Money , Literasi Keuangan, Uang Saku

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 10 menunjukkann nilai Adjusted R Square senilai 46,8%. Artinya variabel independen mampu mengindikasi sebesar 46,8% variasi dalam variabel dependen, sementara itu sisanya 53,2% ada pengaruh factor- factor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Uang Saku terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Hasil uji T pada penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara uang saku terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Berdasarkan tabel 4.4.1 hasil nilai signifikansi variabel uang saku sebesar $0,000 < 0,05$, artinya variabel uang saku berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh Halik et al. (2023) menyatakan bahwa uang saku memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Sari & Listiadi (2023) serta Fajriyah & Listiadi (2021) juga menyatakan bahwa uang saku berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Uang saku dapat mempengaruhi karena jumlahnya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mahasiswa, yang membantu dalam menjalankan manajemen keuangan dengan lancar.

2. Pengaruh literasi keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.

Hasil uji T pada penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Berdasarkan tabel 4.4.2 hasil nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, Artinya variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Hasil penelitian didukung dengan hasil konsisten yang dilakukan oleh Wahyuni et al. (2023), Septiarum & Susanti (2023), Rahma & Susanti (2022), serta Atika & Rohayati (2017) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap Manajemen keuangan pribadi.

3. Pengaruh *Love of Money* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Hasil uji T pada penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Berdasarkan tabel 4.4.2 hasil nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, Artinya variabel *love of money* berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al. (2023), Atika & Rohayati (2017), serta Wulandari & Hakim (2015), yang menunjukkan bahwa *love of money* berdampak signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Yang mana jika *love of money* seseorang tinggi dan mampu bertanggungjawab terhadap sikapnya maka akan membantu mengelola manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

4. Pengaruh Uang Saku, Literasi Keuangan, dan *Love of Money* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.

Hasil uji F pada penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh antaran uang saku, literasi keuangan, *love of money* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Berdasarkan tabel 4.4.3. hasil signifikansi pada tabel anova menunjukan $0,000 < 0,05$. Artinya adanya pengaruh yang signifikan variabel uang saku, literasi keuangan, dan *love of money* terhadap manajemen keuangan pribadi.

Selain itu hasil penelitian ini didukung oleh oleh Halik et al. (2023) menyatakan bahwa uang saku memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Sari & Listiadi (2023) serta Fajriyah & Listiadi (2021) juga menyatakan bahwa uang saku berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Uang saku pada mahasiswa memiliki pemasukan yang sesuai dengan kebutuhan

sehingga uang saku tidak perlu besar ataupun rendah mahasiswa mampu melakukan pengelolaan manajemen keuangan pribadi secara efektif. Hasil penelitian didukung dengan hasil konsisten yang dilakukan juga oleh Wahyuni et al. (2023), Septiarum & Susanti (2023), Rahma & Susanti (2022), serta Atika & Rohayati (2017) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen keuangan pribadi. Apabila literasi keuangan pada mahasiswa tinggi maka mereka mampu mengelola manajemen keuangan pribadi dengan baik. Wahyuni et al. (2023), Atika & Rohayati (2017), serta Wulandari & Hakim (2015), yang menunjukkan bahwa *love of money* berdampak signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. *Love of money* jika dimanfaatkan dengan baik dan benar maka akan dapat melakukan manajemen keuangan pribadi secara efektif dan benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut

1. Adanya pengaruh yang signifikan uang saku terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP-K. Hal tersebut sesuai pada hasil analisis yang telah dilakukan pada IBM SPSS 25 menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Adanya pengaruh yang signifikan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP-K. Hal tersebut sesuai pada analisis yang telah di IBM SPSS 25 menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$.
3. Adanya pengaruh yang signifikan *love of money* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP-K. Hal tersebut sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan pada IBM SPSS 25 dengan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$.
4. Adanya pengaruh yang signifikan uang saku, literasi keuangan, dan *love of money* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP-K. Hal tersebut sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan pada IBM SPSS 25 dengan menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

SARAN

Berikut merupakan saran yang diperoleh berdasarkan hasil pendidikan dan kesimpulan, diantaranya :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya.
Berdasarkan hasil peneliti hasil dari Adjusted R Square senilai 46,8% terlalu rendah. Yang mana 53,2 % masih dipengaruhi oleh faktor faktor lainnya. Maka diharapkan pada peneliti selanjutnya menggunakan variabel yang belum dibahas pada penelitian yang mana diharapkan dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi yaitu variabel inklusi keuangan dan *financial technology*.
2. Bagi Mahasiswa KIP-K Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Fakultas.

Dapat digunakan sebagai pedoman mahasiswa dalam melakukan pengelolaan manajemen keuangan pribadi dengan memperhatikan faktor faktor yang mungkin dapat membantu pengelolaan yaitu dari uang saku, pentingnya pemahaman literasi keuangan, tingkat kecintaan orang terhadap uang (*love of money*)

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D., Nersiwad, N., & Verlandes, Y. (2023). Pengaruh Love Of Money Dan Dender Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kota Mojokerto. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(4), 57–67. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.1980>
- Anugrah, R. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. In <https://core.ac.uk/download/pdf/198228401.pdf>.
- Armelia, Y., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(3), 418–426. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>
- Astungkara, A., & Widayanti, R. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Love Of Money Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.725>
- Atika, R., & Rohayati, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Love of Money, dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1–8.
- Baik, I. (2024). Berapa Biaya Hidup di Kotamu? In <https://indonesia.go.id/mediapublik/detail/2161>.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Universitas Diponegoro. http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=19545
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., & Balaba, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makkasar. In *Accounting Profession Journal (APAJI)* (Vol. 5, Issue 1).
- Herdjiono, I., & Damanik, A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Parental Income terhadap Financial Management. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 226–241.
- Hidayah N., & Novianti N.C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(3), 361–372. <https://doi.org/10.35760/eb.2023.v28i3.7963>

- Martini, P., Sri, N. P., Mimba, H., & Rasmini, N. K. (2017). Pengaruh Love Of Money, Organizational Citizenship Behavior Dan Kecerdasan Emosional Pada Kinerja Pegawai Universitas Udayana. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udaya*, 303–325.
- Martini, P., Sri, N. P., Mimba, H., & Rasmini, N. K. (2017). Pengaruh Love Of Money, Organizational Citizenship Behavior Dan Kecerdasan Emosional Pada Kinerja Pegawai Universitas Udayana. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udaya*, 303–325.
- Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Jurnal FKIP Universitas Mulawarman*, 25–32.
- Putra, A., Mansur, M., & Wahono, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Remaja. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 12, 1086–1097.
- Rachmania, A., & Saefudin, A. (2022). Efektifitas Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Pada Organisasi Karang Taruna Kelurahan Gedong. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 9(1), 41–52.
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Sari Ratna, N., & Listiadi, Agung. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 2722–7502.
- Septiarum Fitriani Kusuma, A., & Susanti. (2023). The Effect Of Financial Literacy, Income, and Self-Control On Financial Management Behavior In Students. *Jurnal Scientia*, 12, 1196–1203. <http://infor.seaninstitute.org/index.php>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA. Bandung
- Susanti. (2016). Pengaruh Locus of Control Internal dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan & Kewirausahaan*, 4, 5–17.
- Trixsiana, A., & Lestari, W. (2024). The Impact of Financial Literacy, Pocket Money, Financial Education in The Family and Hedonis Lifestyle on Students Financial Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 64–79. <https://doi.org/10.25139/ekt.v8i1.7676>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>

Wulandari, & Hakim, L. (2015). Pengaruh Love of Money, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* , 03(03), 1-8.